

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Selama bertahun-tahun, gaya hidup vegeteraian telah berkembang pesat yang berawal dari suatu kebutuhan seseorang baik karena alasan agama maupun alasan kesehatan. Dengan kita bervegeteraian artinya kita berhenti untuk mengonsumsi daging dengan mengganti menjadi sayuran dan bahan-bahan nabati. Bahan-bahan nabati berbahan dasar seperti protein kacang-kacangan, tepung gandum dan tepung terigu. Bangun (2015) menjelaskan alasan lain seseorang menjadi vegetarian adalah alasan kosmetika yaitu untuk menjaga kehalusan kulit lebih bersih dan bersinar serta dapat mengontrol berat badan. Dengan kata lain, gaya hidup vegetarian memberikan dampak yang baik bagi orang yang menjalaninya dengan benar. Masyarakat Kota Batam sendiri memilih gaya hidup bervegetarian karena dapat dilakukan oleh semua kalangan dan memiliki dampak yang baik untuk kesahatan.

Seiring berjalannya waktu, kepercayaan konsumen meningkat terhadap makanan vegetarian karena konsumen percaya manfaat yang terkandung dalam makanan vegetarian. Makanan vegetarian sudah menjadi gaya hidup atau *lifestyle* untuk beberapa orang yang percaya manfaat positif dari makanan vegetarian (Sutiari, 2017). Pertama kali adalah perasaan ingin mencoba dan pada akhirnya sudah menjadi gaya hidup untuk beberapa orang. Dampak baik dari pola hidup bervegetarian telah dipercaya oleh masyarakat Kota Batam dan masyarakat tidak memiliki keragauan untuk memulai gaya hidup bervegetarian.

Kepuasan konsumen terhadap makanan vegetarian karena manfaat yang diberikan untuk tubuh seperti meningkatkan kesehatan, dapat mengurangi berat badan yang berlebih dan penurunan resiko penyakit selama anda tetap memenuhi semua kebutuhan zat gizi secara seimbang (Regar & Sekartini, 2015). Kepuasan dari konsumen mendorong minat beli dari konsumen untuk tetap menikmati makanan vegetarian.

Harga yang ditetapkan untuk makanan vegetarian pada umumnya adalah murah karena telah disesuaikan dengan pada pasar dan proses pembuatan makanan vegetarian dari bahan baku menjadi barang yang siap dijual atau dikonsumsi. Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk dan jasa, atau sejumlah nilai yang ditukar untuk memperoleh manfaat dari penggunaan suatu produk atau jasa (Kotler & Amstrong, 2016).

Indonesia merupakan negara yang sangat luas dan terdiri dari pulau-pulau yang memiliki budaya dan ciri khas masing-masing. Hampir diseluruh pulau Indonesia kita dapat menikmati makanan vegetarian, khususnya adalah Kota Batam. Banyak restoran di Kota Batam menawarkan beraneka ragam makanan vegetarian. Bagi konsumen vegetarian, mereka sadar dengan keuntungan makanan vegetarian yang dapat menjauhkan diri dari penyakit, menghindari obesitas dan mencegah terjadinya perburuan hewan (Yang *et al.*, 2014).

Vegetarian sudah menjadi gaya hidup untuk beberapa orang di Indonesia dan setiap tahunnya, jumlah vegetarian di Indonesia terus bertambah karena vegetarian merupakan salah satu pola *diet* sehat dengan tidak mengonsumsi makanan berdaging. Jumlah vegetarian yang terdaftar dalam *Indonesia Vegetarian Society (IVS)* saat berdiri pada tahun 1998 adalah sebanyak 5.000 anggota dan pada tahun 2007 terjadi peningkatan menjadi 60.000 anggota (Siahaan *et al.*, 2015).

Vegetarian dibagi menjadi beberapa jenis menurut dari bahan makanan yang akan dikonsumsi. *Lacto* vegetarian merupakan jenis vegetarian dengan tidak memakan telur, tetapi susu menjadi menu protein. *Ovo* vegetarian merupakan kebalikan dari *lacto* vegetarian dengan tidak mengonsumsi susu dan diganti menjadi telur untuk memenuhi protein didalam tubuh. *Lacto-Ovo* vegetarian merupakan salah satu pola vegetarian dengan mengonsumsi susu dan telur untuk memenuhi kandungan protein untuk tubuh (Setiyani & Yekti, 2016).

Berdasarkan dari pembahasan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ **Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli masyarakat terhadap makanan vegetarian pada restoran vegetarian di kota Batam** “.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memiliki masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *price fairness* terhadap *satisfaction* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam?
2. Bagaimana pengaruh *price fairness* terhadap *trust* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam?
3. Bagaimana pengaruh *satisfaction* terhadap *trust* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam?
4. Bagaimana pengaruh *price fairness* terhadap *purchase intention* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam?
5. Bagaimana pengaruh *satisfaction* terhadap *purchase intention* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam?
6. Bagaimana pengaruh *trust* terhadap *purchase intention* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dilihat dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memahami dan menganalisa pengaruh *price fairness* terhadap *satisfaction* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam.
2. Memahami dan menganalisa pengaruh *price fairness* terhadap *trust* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam.
3. Memahami dan menganalisa pengaruh *satisfacrion* terhadap *trust* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam.

4. Memahami dan menganalisa pengaruh *price fairness* terhadap *purchase intention* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam.
5. Memahami dan menganalisa pengaruh *satisfaction* terhadap *purchase intention* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam.
6. Memahami dan menganalisa pengaruh *trust* terhadap *purchase intention* di restoran yang menyediakan makanan vegetarian di Kota Batam.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap makanan vegetarian di Kota Batam.

##### **2. Bagi masyarakat/konsumen**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang dampak positif dari makanan vegetarian agar tubuh tetap sehat.

##### **3. Bagi restoran vegetarian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah gagasan baru tentang vegetarian untuk menarik minat pembeli.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penulis menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah dalam penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas tentang model penelitian terdahulu, definisi variabel dependen, hubungan antar variabel, metode penelitian dan perumusan hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi variabel operasional, teknik pengumpulan data dan metode analisa data.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang bagaimana hasil dari penelitian yang telah diuji menggunakan aplikasi Smart PLS versi 3 dan SPSS versi 25 mengenai data demografi responden, uji kualitas data, uji normalitas data, uji *inner models* dan uji *goodness of fit models*.

#### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan rekomendasi penelitian.